

Economic Update – Peran P2PL Dalam Mempercepat Pemulihan UMKM

Pembiayaan *peer to peer lending* (P2PL) tumbuh lebih tinggi di luar Jawa. Berdasarkan data OJK, total penyaluran pinjaman P2PL perusahaan P2PL hingga Mei 2020 mencapai IDR109,2 triliun, tumbuh 166% dibanding Mei tahun lalu. Pinjaman ini berasal dari 161 pelaku P2PL dimana mayoritas penyaluran berada di Jawa (86%). Di luar Jawa, jumlah rekening pemijam hanya 17% dari total rekening, sementara dana yang disalurkan baru sekitar 14% dari total penyaluran. Meskipun demikian, jumlah pinjaman di luar Jawa secara tahunan tumbuh sedikit lebih tinggi (169%) dibanding di Jawa (166%). Total nilai pembiayaan P2PL baru sekitar 2,3% dari total penyaluran kredit perbankan.

Pembiayaan P2PL ikut meningkatkan inklusi keuangan. Untuk memperluas jangkauan pembiayaan P2PL ke seluruh Indonesia, OJK mewajibkan pelaku industri P2PL meyalurkan minimal 15% dari total pinjamannya ke luar Jawa di 2020, dan seperempat dari total penyaluran disalurkan ke sektor produktif. Langkah ini sejalan dengan upaya pemerintah untuk terus meningkatkan inklusi keuangan masyarakat. Survei Nasional Literasi Keuangan OJK menunjukkan indeks inklusi keuangan Indonesia 2019 telah mencapai 76,2%, meningkat dari 67,8% di 2016.

Pembiayaan P2PL dapat meningkatkan penyaluran KUR dan kredit UMKM secara umum. Per April 2020, realisasi penyaluran KUR telah mencapai IDR61,1 triliun (32%), tumbuh 19,6% secara tahunan. Tahun ini penyaluran KUR ditargetkan sebesar IDR190 triliun yang disertai dengan beberapa perubahan seperti penurunan suku bunga pinjaman dari 7% menjadi 6%, dan kenaikan plafon KUR Mikro dari IDR25 juta per debitur menjadi IDR50 juta. Pada pembiayaan P2PL, rata-rata nilai pinjaman adalah sebesar IDR43,3 juta. Dengan plafon pinjaman KUR yang mencapai IDR500 juta maka pembiayaan P2PL dapat menjadi *channel* penyaluran KUR atau kredit UMK lainnya, terlebih dengan dukungan teknologi yang lebih memudahkan proses penyaluran pinjaman.

Perlu kolaborasi untuk mengoptimalkan penyaluran kredit UMK. Hingga April 2020, penyaluran kredit perbankan ke segmen UMK mencapai IDR1.028,5 triliun, setara 21,5% dari total kredit perbankan, tumbuh 3,8% secara tahunan. Untuk mempercepat pemulihan di segmen UMK, mendorong penyaluran kredit secara pruden dan menjalankan program restrukturisasi perlu dilakukan berbarengan. Untuk itu, perbankan perlu meningkatkan kolaborasi dengan perusahaan teknologi berbasis keuangan melalui strategi *channeling*, maupun dengan para penyedia *platform* perdagangan *online* (*e-commerce*). Beberapa waktu lalu juga telah dilakukan kolaborasi antara Himbara dengan perusahaan startup teknologi berbasis keuangan untuk menyalurkan pinjaman secara khusus kepada segmen UMK melalui program Digital Kredit untuk UMK (DigiKU). (bhs)

Key Indicators

Market Perception		22-Jul-20	1 Week ago		2019
Indonesia CDS 5Y		117.688	125.440		67.70
Indonesia CDS 10Y		183.830	193.925		131.99
VIX Index		24.32	27.76		13.78
Forex		Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR		14,650	⬆️	-0.62%	5.65%
EUR/USD		1.1570	⬆️	0.37%	3.17%
GBP/USD		1.2734	⬆️	0.02%	-3.93%
USD/JPY		107.15	⬇️	0.33%	-1.34%
AUD/USD		0.714	⬆️	0.17%	1.74%
USD/SGD		1.3856	⬇️	0.19%	2.96%
USD/HKD		7.752	⬇️	0.02%	-0.51%
Money Market Rates		Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N		3.4	⬆️	0.005	-150.10
JIBOR - 3M		4.4	⬇️	-0.002	-111.85
JIBOR - 6M		4.6	⬇️	-0.004	-109.89
LIBOR - 3M		0.3	⬇️	-0.009	-165.29
LIBOR - 6M		0.3	⬇️	-0.008	-157.23
Interest Rate					
BI 7DRR Rate		4.00%	Fed Funds Rate		0.25%
JIBOR USD		0.18%	ECB rate		0.00%
US Treasury 5Y		0.27%	US Treasury 10 Y		0.60%
Global Economic Agenda					
	Indicator		Consensus	Previous	Date
US	Markit US Manufacturing PMI		52.0	49.8	24-Jul
US	Markit US Services PMI		51.0	47.9	24-Jul

Commodity Prices		Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)		44.3/bbl	⬇️	-0.07%	-32.89%
Gold (Composite)		1,871.4/oz	⬆️	1.60%	23.34%
Coal (Newcastle)		52.1/ton	⬆️	0.10%	-23.04%
Nickel (LME)		13,136/ton	⬇️	-2.45%	-6.34%
Copper (LME)		6,486/ton	⬇️	-0.74%	5.05%
CPO (Malaysia FOB)		646/ton	⬆️	0.73%	-13.11%
Tin (LME)		17,581/ton	⬆️	0.09%	2.36%
Rubber (TOCOM)		1.5/kg	⬆️	2.89%	-7.47%
Cocoa (ICE US)		2,205/ton	⬆️	1.33%	-13.19%
Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0081	Jun-25	6.38	6.13	-8.90	-25.20
FR0082	Sep-30	7.06	6.92	-8.80	-14.30
FR0080	Jun-35	7.46	7.36	-11.40	-10.10
FR0083	Apr-40	7.54	7.41	-9.30	-13.50
Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Jan-22	3.70	1.05	-1.30	-119.20
ROI 10 Y	Sep-29	3.40	2.36	-8.60	-50.50

Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) mengatakan bahwa tidak akan merevisi kembali target realisasi investasi 2020 yang sebesar IDR817,2 triliun, meskipun realisasi investasi pada 2Q20 mengalami kontraksi. (Investor Daily, 23 Juli 2020)

Note: Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Indeks bursa-saham global bergerak bervariasi karena masih tingginya kekhawatiran akan Covid-19. Indeks bursa saham AS pada perdagangan kemarin (22/7) ditutup menguat, dimana Dow Jones dan S&P500 menguat, masing-masing sebesar 0,6% menjadi 27.005,8 dan 3.276,0. Di Eropa, Indeks DAX Jerman dan CAC Perancis ditutup melemah, masing-masing sebesar 0,5% dan 1,3% menjadi 13.104,3 dan 5.037,1. Sementara itu di Asia, Nikkei Jepang melemah 0,6% menjadi 22.751,6, sedangkan Shanghai Tiongkok menguat 0,4% menjadi 3.333,2. Kekhawatiran akan memburuknya Pandemi Covid-19 kembali meningkat. Saat ini total terjangkit Covid-19 secara global mencapai 3,8 juta orang dan korban jiwa akibat Covid-19 telah mencapai 142 ribu orang.

Imbal hasil SBN tenor 10 tahun pertama kalinya ditutup di bawah 7,0% sejak bulan Maret. Imbal hasil SBN bertenor 10 tahun pada perdagangan kemarin turun 8,9 bps ke level 6,96%, pertama kalinya ditutup di bawah 7,0% sejak tanggal 8 Maret 2020, atau dengan kata lain sejak mulai terjadinya gejala pasar akibat dampak Pandemi Covid-19. Sepanjang bulan Juni 2020 arus modal asing telah mencapai IDR2,4 triliun di SBN. Sementara itu di pasar saham, IHSG mengalami koreksi sebesar 0,1% menjadi 5.110,2. Beberapa saham unggulan mengalami *profit taking*, seperti BRI, HM Sampoerna, dan Astra, yang masing-masing melemah sebesar 1,6%, 2,5%, dan 1,4%. Aktivitas transaksi juga tergolong cukup tinggi, mencapai IDR8,2 triliun, lebih tinggi dari rata-rata transaksi harian tahun ini yang sebesar IDR7,6 triliun, namun asing tercatat melakukan *net selling* sebanyak idr218,5 miliar.

Rupiah cenderung menguat dan bergerak cukup stabil. Nilai tukar Rupiah pada perdagangan kemarin ditutup menguat 0,6% ke posisi 14.650, dan bergerak pada rentang 14.605 dan 14.670. Secara teknikal pada perdagangan hari ini, kami memperkirakan IHSG bergerak di kisaran **5.092 - 5.145** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR14.580 – 14.675**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	14650	14535	14580	14675	14730	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
EUR/USD	Buy	1.1570	1.1465	1.1518	1.1612	1.1653	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
GBP/USD	Buy	1.2734	1.2607	1.2671	1.2771	1.2807	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
USD/CHF	Sell	0.9297	0.9247	0.9272	0.9337	0.9377	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
USD/JPY	Sell	107.15	106.47	106.81	107.39	107.63	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/SGD	Sell	1.3856	1.3795	1.3826	1.3881	1.3905	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
AUD/USD	Buy	0.7140	0.7076	0.7108	0.7177	0.7214	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CNH	Sell	7.0176	6.9461	6.9819	7.0358	7.0539	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
IHSG	Buy	5110	5075	5092	5145	5160	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
OIL	Sell	44.29	43.32	43.81	44.59	44.88	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
GOLD	Buy	1871	1831	1851	1882	1893	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D

News Highlights

- PT Angkasa Pura I (Persero) atau AP I mengatakan bahwa volume pergerakan pesawat melalui bandara kelolaannya pada Juli 2020 rata-rata sudah mencapai 35% dari kondisi sebelum pandemi Covid-19. Meski demikian, lalu lintas penumpang tercatat baru sekitar 17% yang mengindikasikan masih minimnya tingkat kepercayaan penumpang. AP I menilai pertumbuhan transportasi udara cenderung lebih lambat dibandingkan transportasi lain meskipun protokol kesehatan sudah diterapkan sangat ketat. (Investor Daily, 23 Juli 2020)
- Kementerian Perdagangan (Kemendag) mengatakan ada 10 produk Indonesia telah berhasil mendominasi pasar global. Produk ekspor tersebut antara lain CPO, *olechemical*, margarine, *cocoa butter*, cengkeh, sarang burung walet, *tissue*, *flooring* dari kayu, timah, dan nikel. Indonesia merupakan pemasok CPO dan turunannya terbesar di dunia. Pada 2019, nilai ekspor CPO mencapai USD14,70 miliar atau 53% dari total ekspor CPO di seluruh dunia. Di tengah pandemi Covid-19, Kemendag tetap mendorong ekspor nasional dengan strategi baik jangka pendek, menengah, dan panjang. Untuk jangka pendek, Kemendag akan berfokus mendorong ekspor produk yang tumbuh positif di tengah pandemi. Untuk jangka menengah dan panjang, pihaknya berfokus untuk mempertahankan pangsa pasar produk yang memiliki dominan di negara tujuan ekspor. (Investor daily, 23 Juli 2020)
- Harga properti turun akibat pandemi. Asosiasi Real Estate Broker Indonesia (AREBI) mencatat harga properti di pasar sekunder dan premier masih terkoreksi dengan penurunan harga jual rata-rata berkisar 10% hingga 30% pada 2Q20. Koreksi yang lebih dalam dijumpai pada harga hunian apartemen di pasar sekunder yang rata-rata turun 20% hingga 30% dari harga normal. Sementara itu, harga rata-rata properti hunian pada *primary market* menunjukkan tren yang relatif stabil. (Kontan, 23 Juli 2020)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri